

ABSTRACT

The effective prevention of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is to destroy *Aedes aegypti* larva by 3M expedient and abatitation. Pacarkeling village is one of the villages in Surabaya city where DHF in endemic and the urban area. The purpose of this research was to study the relation between 3M behavior, abatitation and *Aedes aegypti* larva existence with DHF in Pacarkeling village, Tambaksari district, Surabaya city.

This was an observational study with cross sectional approach. The information were collected by interview using by a questioner. Observation of *Aedes aegypti* larva was used visual method. It were analized with descriptive method, then examined using Chi-square statistical test to analize the relation between 3M behavior with *Aedes aegypti* larva existence, abatitation with *Aedes aegypti* larva existence and *Aedes aegypti* larva existence with DHF. The relation between 3M behavior and abatitation as independent variable with *Aedes aegypti* larva existence as dependent variable was analized using by multiple logistic regression.

The 3M behavior of the people in Pacarkeling village was good, although still a little community doing abatitation. There was low ABJ (63%), and also found 18 people that had been ill DHF. There were association between 3M behavior with *Aedes aegypti* larva existence (Chi-square, $p < 0,01$), abatitation with *Aedes aegypti* larva existence (Chi-square, $p < 0,01$), and *Aedes aegypti* larva existence with DHF (Chi-square, $p < 0,05$). Good 3M behavior and abatitation were associated with *Aedes aegypti* larva existence (Multiple Logistic Regression, $p = 0,000$, $p = 0,001$, respectively).

Good 3M behavior and abatitation can minimize *Aedes aegypti* larva existence. *Aedes aegypti* larva existence can increase incidence of DHF. It is suggested to increasing 3M behavior and abatitation, so it will decrease *Aedes aegypti* larva existence to prevent DHF.

Keywords : abatitation, Dengue Haemorrhagic Fever (DHF), Aedes aegypti larva, 3M behavior

ABSTRAK

Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang efektif adalah dengan memberantas jentik *Aedes aegypti* melalui upaya 3M dan abatisasi. Kelurahan Pacarkeling merupakan salah satu Kelurahan di Kota Surabaya yang endemis DBD dan memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara perilaku 3M, abatisasi dan keberadaan jentik *Aedes aegypti* dengan DBD di Kelurahan Pacarkeling, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *Cross Setional*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuisioner dan observasi pemeriksaan jentik *Aedes aegypti* secara visual, lalu data dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji statistik Chi-square untuk menganalisis hubungan antara perilaku 3M dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*, abatisasi dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*, dan keberadaan jentik *Aedes aegypti* dengan DBD. Uji statistik regresi logistik berganda digunakan untuk mempelajari hubungan antara perilaku 3M dan abatisasi sebagai variabel bebas dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* sebagai variabel tergantung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku 3M masyarakat Kelurahan Pacarkeling sudah baik, tetapi masih sedikit yang melakukan abatisasi dan diperoleh ABJ yang rendah sebesar 63%, serta ditemukan adanya 18 penderita DBD. Perilaku 3M memiliki hubungan bermakna dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* (Chi-square, $p < 0,01$). Abatisasi memiliki hubungan bermakna dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* (Chi-square, $p < 0,01$). Keberadaan jentik *Aedes aegypti* memiliki hubungan bermakna dengan DBD (Chi-square, $p < 0,05$). Perilaku 3M yang baik (Regresi Logistik Berganda, $p = 0,000$) dan abatisasi (Regresi Logistik Berganda, $p = 0,001$) berhubungan dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* yang rendah.

Perilaku 3M yang baik dapat mengurangi keberadaan jentik *Aedes aegypti*, abatisasi dapat mengurangi keberadaan jentik *Aedes aegypti*, dan keberadaan jentik *Aedes aegypti* dapat meningkatkan kejadian DBD. Dengan demikian disarankan kepada masyarakat agar meningkatkan upaya 3M dan juga abatisasi dalam memberantas jentik *Aedes aegypti*, sehingga mencegah terjadinya DBD.

Kata kunci : abatisasi, Demam Berdarah Dengue (DBD), jentik Aedes aegypti, perilaku 3M